



Siap Menyambut Libur Lebaran

Gelombang wisatawan dan pemudik diprediksi bakal membanjiri Kota Yogyakarta mulai pekan depan. Pemerintah setempat pun mulai menggelar langkah persiapan, untuk mengantisipasi potensi-potensi nutuk harga, kejahatan jalanan, hingga penyebaran Covid-19.

WALI Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, saat memimpin Gelar Pasukan bersama TNI-Polri, di Stadion Mandala Krida, Jumat (22/4/22) sore mengatakan, salah satu bentuk kesiapan itu diwujudkan dengan penerjunan Tim Penanganan Aduan dan Informasi, terdiri dari 14 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan 14 kemandren di wilayahnya. "Ini sebagai bentuk tekad dan tanggung jawab bersama, di an-

● ke halaman 11



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

GELAR PASUKAN

- Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, saat memimpin gelar pasukan di Stadion Mandala Krida, Jumat (22/4) sore.

Siap Menyambut Libur

● Sambungan Hal 1

tara berbagai pemangku kebijakan dan segenap elemen masyarakat, untuk memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan yang datang ke Kota Yogya," ucapnya.

Haryadi menjelaskan, melalui tim tersebut, para pemudik atau wisatawan yang singgah di Kota Yogyakarta, benar-benar merasakan keamanan dan kenyamanan. Menurutnya, ketika mengalami hal-hal yang kurang menyenangkan, pelancong pun diminta agar tidak ragu melaporkannya.

"Mitigasi di bidang pariwisata harus kami lakukan di masa libur Lebaran ini. Terutama, antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya kembali kejadian-kejadian yang berpotensi mencoreng citra pariwisata Kota Yogya," urainya.

"Potensi-potensi kerawanan itu wajib mendapat perhatian penuh dari kita semua, agar suasana hari raya

Idulfriti di Kota Yogya nanti senantiasa aman, nyaman, tertib, serta terjaga kondusivitasnya," jelas Haryadi.

Tiga posko

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai mengoperasikan posko untuk tim penanganan aduan dan informasi per 3-7 Mei 2022. Terdapat tiga posko yang dioperasikan, yakni di kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, dan Titik Nol Kilometer.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menuturkan, selain tiga posko tersebut, wisatawan juga dapat mengadu pada petugas Jogoboro yang siaga di sepanjang sumbu filosofis. Dengan begitu, pelancong tidak perlu khawatir ketika berwisata di pusat ekonomi itu.

"Posko kita aktifkan, karena selama ini jika ada aduan soal *nutuk* dan sebagainya di medsos, mereka tidak mampu menggambarkan secara rinci," ucapnya, sesuai gelar pasukan di Stadion Mandala Krida. "Makanya, sekarang kita buat tim aduan yang terintegrasi seluruh OPD, yang akan memberikan la-

yanan dan sanksi tegas pada siapa pun, saat itu juga," lanjut Heroe.

Tim yang telah disiapkan tersebut, lanjut Heroe, tidak akan memberi toleransi sedikitpun kepada pelaku usaha atau penyedia jasa pariwisata, yang kedapatan merugikan pelancong. Sebab, dengan keberadaan tim penanganan aduan, tindakan yang diambil bisa lebih sistematis.

"Kalau PKL (pedagang kaki lima), ya, langsung ditutup saat itu juga. Otomatis, kalau dia *nutuk*, langsung keluar dari Teras Malioboro. Itu komitmen kita bersama. Tapi, saya yakin, teman-teman PKL tidak akan ... seperti itu," tegasnya.

Wawali pun menyampaikan, untuk memfasilitasi warga, pemudik, atau wisatawan, pihaknya juga menyediakan stok vaksin *booster* di ketiga posko tersebut. "Vaksin *booster* kita sediakan di posko, bisa diakses secara penuh. Paling tidak, kita sediakan 200 dosis di setiap posko," pungkasnya. (Azka Ramadhan/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005